

---

**PELATIHAN MENGEDIT VIDEO UNTUK PEMBUATAN KONTENT  
DI MEDIA SOSIAL BAGI PELAJAR DAN MAHASISWA  
GKKD BUPER-WAENA KOTA JAYAPURA**

**<sup>1\*</sup>Avelinus Lefaan, <sup>2</sup>Ferry Rhendra Pananda Putra Sitorus**  
Universitas Cenderawasih Papua, Papua, Indonesia  
Email: [ferry.rpps@gmail.com](mailto:ferry.rpps@gmail.com)

Manuskrip: September -2022; Ditinjau: September -2022; Diterima: Oktober -  
2022; Online: Januari-2023; Diterbitkan: Januari-2023

**ABSTRAK**

Program pencegahan dalam penyebaran Covid-19 masih dilakukan pada tahun 2022. Hal ini dilakukan juga dalam dunia pendidikan. Upaya pencegahan tersebut diantaranya dilakukan dengan pengumpulan tugas dari sekolah dan kampus melalui sejumlah media sosial. Di sisi lain, perkembangan media sosial semakin beragam. Kemampuan pelajar dan mahasiswa semakin dituntut di masa pandemik untuk mengumpulkan tugas melalui media sosial dan aplikasi akademik online lainnya. Kemampuan yang dibutuhkan tersebut adalah pengetahuan dan keterampilan mengedit video menjadi sebuah konten di media sosial. Kegiatan pelatihan mengedit video menjadi suatu konten ini ditujukan bagi para pelajar dan mahasiswa yang berada dalam komunitas Persekutuan Pelajar dan Mahasiswa di GKKD Buper-Waena Kota Jayapura. Jumlah peserta pelatihan adalah sepuluh peserta. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari di UPT Komputer Universitas Cenderawasih Papua. Kegiatan pelatihan dalam membuat konten di media sosial dengan mengedit video ini memberikan sejumlah penambahan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan wawasan bagi peserta kegiatan.

Pelatihan lebih lanjut diperlukan bagi peserta kegiatan pelatihan ini khususnya dalam membuat konten yang unik, menarik dan inspiratif. Dengan banyaknya para *content creator* di berbagai media sosial maka para peserta kegiatan pelatihan ini harus memiliki materi yang lebih unik, menarik dan inspiratif dibandingkan konten-konten lainnya yang sudah ada sebelumnya.

**Kata Kunci : Edit Video, Kontent, Mahasiswa, Media Sosial, Pelajar**

**PENDAHULUAN**

Pengaruh penyebaran pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 masih terjadi hingga pertengahan tahun 2022 ini. Banyak sektor kehidupan dipengaruhi oleh penyebaran pandemi Covid-19 secara negatif. Proses belajar mengajar bagi siswa dan mahasiswapun mengalami perubahan yang penting dengan adanya berbagai cara untuk mengantisipasi penyebaran pandemi Covid-19 tersebut.

Berbagai istilah mengenai pembelajaran yang dilakukan dari rumah dengan menggunakan fasilitas internetpun bermunculan. Berbagai istilah tersebut

diantaranya adalah *PJJ* (Pembelajaran Jarak Jauh), *WFH* (Work From Home), *BDR* (Belajar Dari Rumah) dan istilah yang lain. Berbagai aplikasi belajar yang menggunakan internet pun bermunculan seperti Google Meet, Zoom Meeting, Teams atau Cisco Webex Meeting.

Dalam proses adaptasi pembelajaran menggunakan dalam jaringan ditemukan hambatan dan tantangan dalam mengikuti pembelajaran jauh ini. Seperti yang dinyatakan oleh (Basar, 2021) terdapat sejumlah hambatan dan tantangan dalam mengikuti pembelajaran jauh tersebut. Sejumlah hambatan dan tantangan tersebut menurutnya adalah peserta kurang aktif mengikuti proses pembelajaran daring, jaringan internet yang kurang stabil dan terbatasnya kuota dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

Proses adaptasi pembelajaran jarak jauh bukan hanya dialami oleh peserta didik dan para mahasiswa. Para gurupun mengalami proses adaptasi dan penyesuaian dalam melakukan pengajaran dalam pembelajaran jarak jauh ini. Adaptasi mengajar juga dialami oleh guru. Seperti dinyatakan oleh (Muslim, 2020) bahwa guru bidang studi dituntut menggunakan berbagai fasilitas sehingga memaksimalkan di dalam proses belajar mengajar tersebut. Fasilitas yang diperlukan diantaranya adalah *blog*. Hal ini dinyatakan oleh (Muslim, 2020) bahwa membuat keterampilan *blogging* menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar menggunakan daring.

Kualitas jaringan, pemilikan telepon genggam pintar serta biaya dalam pembelajaran menggunakan daring merupakan tantangan utama yang dihadapi siswa, mahasiswa dan para orang tuanya. Salah satu tantangan yang dihadapi sebagian siswa dan mahasiswa adalah variasi tugas dari sekolah atau perguruan tinggi yang dikirim dalam jaringan yang dikumpulkan dalam bentuk video. Keterampilan membuat dan mengedit video tersebut menjadi salah satu keterampilan penting dalam proses belajar bagi para siswa dan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas yang dibutuhkan di zaman pandemi saat ini.

Proses menjadi terampil dalam mengumpulkan tugas dalam bentuk video ini menjadi kendala dan permasalahan bagi siswa, mahasiswa dan para orang tuanya. Hal ini menjadi kendala karena proses adaptasi situasi penularan Covid-19 ini bukan hanya menyangkut biaya, kualitas jaringan, keterbatasan kuota, tempat belajar, gaya belajar tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan tugas dalam bentuk video tersebut.

Seperti dinyatakan oleh (Aminudin, 2020) bahwa penggunaan video bukan hanya untuk media hiburan semata. Penggunaan media video dapat juga dilakukan untuk sarana dan kontent dalam aktivitas pembelajaran dunia pendidikan. Pelatihan peningkatan keterampilan videografi dan editing video dibutuhkan dan bahkan telah dilakukan kepada para pegawai, siswa pesantren, siswa SMK ataupun tenaga kerja Indonesia purna ((Aminudin, 2020), (Sari, 2021), (Dzulqarnain & Nazir, 2021) (Sugihartini et al., 2017) dan (Purwana & Wibowo, Agus, 2016)).

Tantangan dalam beradaptasi dalam proses belajar dialami para pelajar dan mahasiswa yang tergabung di suatu komunitas Persekutuan Remaja dan Mahasiswa. Komunitas para remaja mahasiswa ini merupakan bagian dari

organisasi Gereja Kristen Kemah Daud (GKKD) Buper Waena. Tantangan di awal Covid-19 pada awal tahun 2020 adalah kualitas jaringan internet dan jumlah kuota yang dimiliki untuk proses belajar dalam pembelajaran jarak jauh ini. Dengan sebagian pelajar dan mahasiswa tersebut pernah mendapatkan bantuan kuota internet untuk belajar secara daring maka tantangan dan kendala tersebut ada solusi pada saat itu.

Di tahun 2021 dan awal tahun 2022 ini tantangan yang dihadapi bukan hanya tantangan kualitas jaringan internet dan jumlah kuota yang dimiliki untuk proses belajar dalam pembelajaran jarak jauh saja. Tantangan yang baru dihadapi adalah kemampuan mengumpulkan tugas dalam bentuk video. Kemampuan untuk membuat video dan mengedit video tersebut menjadi lebih baik sebagian besar belum dimiliki oleh para pelajar dan mahasiswa tersebut. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya lomba yang dilakukan di organisasi Gereja Kristen Kemah Daud (GKKD) Buper Waena ini terkait video *Tik-Tok*. Dari seluruh jemaat yang pelajar dan mahasiswa, hanya ada dua peserta lomba yang mengirimkan video *Tik-Tok* untuk mengikuti lomba tersebut. Ini menandakan masih belum banyak para pelajar dan mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam untuk membuat dan mengedit video. Kemampuan dan keterampilan untuk membuat dan mengedit video tersebut dapat dilakukan untuk kepentingan sekolah dan juga hiburan bagi para pelajar dan mahasiswa tersebut. Dengan keterbatasan yang dimiliki dalam membuat proses belajar dan pengumpulan tugas di masa pembelajaran jarak jauh ini membuat proses belajar ini menjadi sesuatu yang kurang menarik dan menyenangkan. Dengan pertimbangan dan keadaan ini maka dilakukan kegiatan pengabdian melalui pelatihan ini agar dihasilkan kemampuan dan keterampilan bagi para pelajar dan mahasiswa dalam membuat konten di media sosial dengan mengedit video.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pemecahan masalah yang diajukan dalam kegiatan ini adalah dilakukan dengan kegiatan pra-pelatihan dan pelatihan bagi para pelajar dan mahasiswa ini. Dimana dalam kegiatan pra-pelatihan berisi kegiatan antara lain penyampaian wawasan belajar di masa pandemi, pengetahuan mengedit video, prospek berwirausaha melalui jaringan internet, penyiapan komputer, akses internet, penyiapan modul pelatihan, serta penyiapan alat peraga di ruangan pelatihan. Sedangkan untuk kegiatan berisi pelatihan berisi antara lain ceramah, peragaan, praktek, penugasan dan tanya jawab terkait merekam dan mengedit video. Keseluruhan waktu pelaksanaan metode pelatihan ini membutuhkan waktu 2 hari pelaksanaan atau 6,5 jam ditambah dengan penugasan membuat konten mandiri.

Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat dicapai peningkatan pemahaman berwirausaha melalui media internet, peningkatan keterampilan dalam mengedit video serta dihasilkannya sejumlah konten yang ditampilkan pada sejumlah media sosial. Unsur ceramah, peragaan, praktek, penugasan dan tanya jawab dilakukan di setiap hari pelaksanaannya. Diharapkan dengan sejumlah peragaan, praktek dan penugasan membuat keterampilan peserta dapat meningkat.

Pada pertama berisi penyampaian wawasan kewirausahaan, prospek berwirausaha melalui jaringan internet, perkembangan media sosial, jenis-jenis aplikasi dalam mengedit video, kelebihan tiap jenis aplikasi, kekurangan tiap jenis aplikasi, teknik merekam gambar-video. Diantara hari pertama dan kedua pelatihan peserta ditugaskan untuk membuat sejumlah potongan video yang saling berkaitan dalam durasi 60 detik

Hari kedua pelatihan dilakukan pembahasan teknis mengenai teknik dan trik dalam mengedit video sehingga menjadi suatu konten. Sumber video ini berasal dari tugas membuat rekaman video sebelumnya. Materi video yang telah disiapkan sebelumnya digabungkan dengan fasilitas yang ada di aplikasi seperti audio dan teks. Di hari ini juga diberikan tips dan trik dalam mengedit video agar suara dan gambarnya lebih berkualitas. Diberikan juga materi mengenai sisi efek dan tambahan agar hasil video dapat segera diketahui oleh calon penonton yang sesuai dengan tujuan dan sasaran video ini dibuat. Akhirnya, video yang telah disiapkan sebelumnya dan ditambahkan sejumlah fasilitas dikreasikan menjadi suatu konten yang bermakna bagi calon penonton. Para peserta pelatihan menampilkan hasil video dan kreasinya berupa perjalanan, penampilan musik, kondisi sekitar perumahan, kondisi suatu lokasi wisata dan juga suasana memasak di kost.

Dalam penyampaian materi di metode pelatihan ini, unsur ceramah, peragaan, praktek, penugasan dan tanya jawab dilakukan di setiap hari pelaksanaannya. Jadi, para peserta dapat bertanya di setiap pertemuan bila ada sesuatu hal yang ingin ditanyakan dan dikomunikasikan pada pemateri.

Materi video yang telah ditambahkan sejumlah fasilitas aplikasi edit video dan mengeditnya kemudian ditampilkan pemateri untuk dievaluasi secara menyeluruh. Hasil konten yang telah dibuat tersebut diberikan masukan, tambahan dan ide dari pemateri dan tim pelatihan agar kualitasnya semakin berkembang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui kegiatan pelatihan ini telah dilakukan kegiatan selama dua hari di lokasi UPT Komputer Universitas Cenderawasih. Kegiatan ini diikuti sepuluh peserta. Pemateri utamanya dari UPT Komputer Universitas Cenderawasih yang didampingi tim pelatihan ini. Dalam kegiatan selama dua hari ini telah disampaikan materi pelatihan berupa perkembangan media sosial sebagai sarana dan media belajar, teknik mengambil video, aplikasi mengedit video, teknik mengedit, dan tips membuat konten yang berkaitan antar potongan video yang ada. Para peserta juga telah merekam sejumlah video dan menambahkan sejumlah fasilitas yang ada di dalam aplikasi edit video tersebut. Fasilitas yang ada diantaranya adalah penambahan teks, penambahan audio, dan memotong sejumlah potongan video. Materi video yang telah ditambahkan dengan sejumlah fasilitas tersebut telah dievaluasi dan diberikan masukan oleh pemateri dan tim pelatihan ini.

Kegiatan pelatihan dalam membuat konten di media sosial dengan mengedit video ini memberikan tambahan bagi peserta kegiatan dalam pengetahuan, keterampilan dan wawasan. Penambahan pengetahuan didapatkan peserta kegiatan pelatihan ini dengan sejumlah materi terkait teknik gambar, pengambilan teknik

pengambilan video, menginput teks, mengedit video, dan menambahkan audio. Penambahan keterampilan didapatkan peserta kegiatan pelatihan ini dengan mampu mengambil video dengan teknik yang tepat, mampu menambahkan audio, mampu menambahkan teks, mampu memotong dan memilih video yang diinginkan. Penambahan wawasan didapatkan peserta kegiatan pelatihan ini dengan semakin banyaknya pihak yang menggunakan media sosial sebagai ajang dan sarana belajar, bisnis dan berkreasi.

Pelatihan lebih lanjut diperlukan bagi peserta kegiatan pelatihan ini khususnya dalam membuat konten yang unik, menarik dan inspiratif. Dengan banyaknya para *content creator* di berbagai media sosial maka para peserta kegiatan pelatihan ini harus memiliki materi yang lebih unik, menarik dan inspiratif dibandingkan konten-konten lainnya. Secara fasilitas, sarana yang dimiliki UPT Komputer Universitas Cenderawasih telah mencukupi untuk dilakukan pelatihan saat ini dan juga untuk kegiatan pelatihan di waktu mendatang.

#### Foto-foto Kegiatan Pelatihan



#### 1. Suasana Pelatihan



2. Suasana Pelatihan



3. Suasana Pendampingan Pelatihan



4. Foto Bersama Sesudah Pelatihan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminnudin, F. H. (2020). Pelatihan Videografi dan Editing Video sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi BKKBN Provinsi Jambi. *FORTECH (Journal of Information Technology)*, 4(2), 46–52. <https://ojs.unh.ac.id/index.php/fortech/article/view/621>
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Dzulqarnain, M. F., & Nazir, M. (2021). DASAR EDITING VIDEO BERBASIS ANDROID UNTUK KREASI KONTEN MEDIA SOSIAL PADA LINGKUNGAN PELAJAR SMA DI KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 41–49. <https://journal.polita.ac.id/index.php/abdi/article/view/69>.
- Haikal, H., Ridwan, A., Andrianto, I., Afif, W., Rusli, R., & Sunarsi, D. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Bagi Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Masyarakat Desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Manesah, D., & Alfathoni, M. A. M. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Video Promosi Penjualan Dodol Di Desa Lama Hampan Perak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 140-146.
- Muslim, B. (2020). Pelatihan Pembuatan Blog Bagi Guru MAN 1 Kota Pagar Alam.

- Ngabdimas*, 3(2), 51–61. <https://doi.org/10.36050/ngabdimas.v3i2.271>
- Purwana, D., & Wibowo, Agus, S. (2016). Pelatihan Berwirausaha Edit Video Shooting Dan Event Organizer Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Sarwahita*, 13(1), 49–56. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/3734/2778>
- Sari, P. A. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Kuliner Melalui Video Edukasi Di Pondok Pesantren Asy-Syadzili Malang. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 2(2), 128–134. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i2.15709>
- Sugihartini, N., Agustini, K., Made, I., Pradnyana, A., Pendidikan, J., Informatika, T., Teknik, F., & Kejuruan, D. (2017). Pelatihan Video Editing Tingkat Smk Se-Kota Singaraja. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), 172–180.
- Susilo, A., & Wulansari, R. (2021). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Ulead Video Studio 11 Bagi Guru SMP dan Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 120-131.
- Wijoyo, H., Haudi, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D., & Akbar, M. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama Antar Kampus). *Ikra-Ith Abdimas*, 3(3), 169-175..